

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pusat Kesehatan Masyarakat yang dikenal dengan sebutan puskesmas adalah fasilitas tingkat pertama (FKTP) yang bertanggung jawab atas kesehatan masyarakat di wilayah kerjanya pada satu atau bagian wilayah kecamatan. Puskesmas adalah fasilitasi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Kegiatan penyelenggaraan tidak terlepas dari Rekam Medis dan Sistem Informasi (Kemenkesi RI, 2014).

Rekam medis adalah berkas yang berisikan informasi tentang identitas pasien, anamnesa, penentuan fisik laboratorium, diagnosa segala pelayanan dan tindakan medik yang diberikan kepada pasien dan pengobatan baik yang dirawat inap, rawat jalan maupun yang mendapatkan pelayanan gawat darurat. Rekam medis digunakan sebagai acuan pasien selanjutnya, terutama pada saat berobat kembali (Farlinda, 2015).

Sistem Informasi Kesehatan adalah seperangkat tatanan yang meliputi data, informasi, indicator, prosedur, perangkat, teknologi, dan sumber daya manusia yang saling berkaitan dan dikelola secara terpadu untuk mengarah tindakan atau keputusan yang berguna dalam mendukung pembangunan kesehatan (Kemenkes RI, 2014).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan Puskesmas Nangkaan Kabupaten Bondowoso ialah salah satu puskesmas yang masih menggunakan berkas rekam medis secara manual pada unit rawat jalan. Dimana puskesmas ini melayani puluhan bahkan ratusan pasien yang datang tiap harinya. Dengan masih digunakannya sistem manual, maka muncul berbagai permasalahan yaitu terjadinya pelayanan pasien yang tidak memenuhi Standart Pelayanan Minimal, hal ini terjadi pada proses pengambilan berkas rekam medis memerlukan waktu maksimal mencapai 10 menit dan kesulitan dalam memproses pencarian data

pasien pada buku *registrasi* maupun KIUP saat pasien tidak membawa KIB (Maria yovita et al., 2019).

Berikut merupakan data kunjungan pasien rawat jalan di Puskesmas Nangkaan Kabupaten Bondowoso pada tabel 1.1.

Tabel 1. 1 Data Kunjungan Pasien Rawat Jalan Bulan Januari – Maret 2020

<b>Bulan</b>	<b>Umum</b>	<b>Gigi</b>	<b>KIA</b>	<b>Total</b>
Januari	2.832	210	168	3.210
Februari	2.676	196	160	3.032
Maret	2.490	155	171	2.816
<b>Total</b>	<b>7.998</b>	<b>561</b>	<b>499</b>	<b>9.058</b>

*Sumber : Data Puskesmas Nangkaan, 2020*

Berdasarkan Tabel 1.1 hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Juni tahun 2020, terdapat 3 bulan terakhir tingginya kunjungan pasien dan puskesmas masih belum memiliki sistem informasi terkomputerisasi yang dapat menyebabkan petugas mengalami kesulitan dalam melakukan pendaftaran dan pengolahan data pasien karena petugas masih harus mencatat dengan cara manual kunjungan pasien pada buku registrasi, pembuatan rekam medis, dan pembuatan KIB pasien baru sehingga petugas melakukan dengan tidak efisiennya waktu pelayanan yang diberikan kepada pasien. Dengan adanya tabel 1.1 dapat dijelaskan bahwa riwayat kunjungan terendah yaitu pada bulan Maret sebanyak 2.816 pasien dan kunjungan tertinggi yaitu pada bulan Januari sebanyak 3.210 pasien. Total keseluruhan data yang didapat 3 bulan terakhir pada table 1.1 adalah sebanyak 9.058 pasien.

Poli Umum di Puskesmas Nangkaan Bondowoso juga sangat tinggi apabila dibandingkan dengan poli lainnya seperti poli gigi dan KIA. Pada tabel dijelaskan poli umum pada bulan Januari mencapai 2.832 kunjungan pasien. Dengan sangat tingginya kunjungan pada poli umum dapat menghambat kinerja dokter dalam melakukan pemeriksaan secara manual diberkas rekam medis yang mengakibatkan lamanya waktu pemeriksaan yang dilakukan terhadap pasien dan standart pelayanan minimal pasien tunggu rawat jalan 60 menit. Oleh karena itu

poli umum sangat membutuhkan sistem informasi agar dapat membantu kinerja dokter dan petugas rekam medis dalam melaksanakan tugasnya (Menteri Kesehatan, 2008).

Permasalahan yang dapat ditemui juga dalam peminjaman dan pengembalian rekam medis yang masih secara manual dapat menimbulkan permasalahan yaitu dapat terjadinya misfile atau berkas hilang. Bagian rekam medis yang harus mencatat nama pasien, tanggal, nomor rekam medis pada buku ekspedisi lalu di distribusikan ke poli yang dituju, semua rutinitas tersebut memerlukan waktu yang relatif lama karena begitu banyaknya pasien yang berkunjung. Dan untuk pelayanan berkas rekam medis rawat jalan yaitu  $\leq 10$  menit sehingga dapat terjadi juga permasalahan kehilangan berkas rekam medis (*misfile*) (Menteri Kesehatan, 2008).

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka dilakukannya penelitian oleh peneliti tentang “Perancangan dan Pembuatan Sistem Informasi Rawat Jalan Poli Umum Berbasis *web* di Puskesmas Nangkaan Kabupaten Bondowoso”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas, terdapat permasalahan peneliti merumuskan permasalahan yaitu bagaimana perancangan dan pembuatan sistem informasi rawat jalan poli umum berbasis *web* di Puskesmas Nangkaan Bondowoso?

## **1.3 Batasan Masalah**

Penelitian ini agar dapat dilaksanakan secara mendalam dan terfokus maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian sistem informasi rawat jalan poli umum hanya pada proses pendaftaran, poli umum, dan rekam medik.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Umum**

Merancang dan membuat sistem informasi rawat jalan poli umum berbasis *web* di Puskesmas Nangkaan Bondowoso.

### 1.4.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari perancangan dan pembuatan sistem informasi rawat jalan poli umum adalah sebagai berikut :

- a. Analisis Kebutuhan dilakukan kegiatan mengidentifikasi serta mengumpulkan data-data yang diperlukan seperti Data Pasien, Data Petugas, Data Dokter, Data poli, Data penyakit, Data Tindakan, Data user, Data pemeriksaan, Data peminjaman.
- b. Membangun *prototype* tentang sistem informasi Rawat Jalan Poli Umum Berbasis Web di Puskesmas Nangkaan Bondowoso.
- c. Menyesuaikan *protoptype* apakah dapat diterima sesuai kebutuhan di Puskesmas Nangkaan Bondowoso.
- d. Membuat sistem informasi dengan judul sistem informasi Rawat Jalan Poli Umum di Puskesmas Nangkaan Bondowoso.
- e. Melakukan pengujian sistem informasi Rawat Jalan Poli Umum Berbasis *Web* di Puskesmas Nangkaan Bondowoso.
- f. Mengevaluasi sistem apakah sudah dapat diterima sesuai kebutuhan di Puskesmas Nangkaan Bondowoso.
- g. Menggunakan sistem informasi Rawat Jalan Polu Umum di Puskesmas Nangkaan Bondowoso.

## 1.5 Manfaat Penelitian

### 1.5.1 Bagi Puskesmas

- a. Memberi kemudahan petugas untuk melakukan tertib administrasi.
- b. Mendukung dan mempercepat proses pengolahan data.
- c. Memberi masukan yang diharapkan membantu meringankan beban kerja petugas dan meningkatkan mutu pelayanan yang diberikan.

### 1.5.2 Bagi Peneliti

- a. Menambah pengetahuan dan keahlian peneliti.
- b. Mampu menerapkan ilmu-ilmu yang telah diberikan dosen-dosen rekam medik untuk diterapkan dilapangan.

### 1.5.3 Bagi Politeknik Negeri Jember

Sebagai referensi untuk penelitian yang serupa oleh adik-adik tingkat di rekam medik khususnya.